

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk *pertama*, memahami Aliansi Laki-laki Baru sebagai sebuah bentuk respons terhadap gerakan kesetaraan gender. *Kedua*, mengetahui strategi Aliansi Laki-laki Baru dalam merespons terhadap gerakan kesetaraan gender. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif – deskriptif dengan teknik pengumpulan data; wawancara mendalam, observasi, dan studi literatur.

Salah satu keberhasilan gerakan kesetaraan gender adalah mendapatkan respon timbal balik dari masyarakat. Aliansi Laki-laki Baru muncul sebagai gerakan yang mendukung kesetaraan gender. Aliansi Laki-laki Baru diinisiasi sebagai bentuk respon terhadap perjalanan panjang gerakan perempuan. Gerakan ini memperjuangkan kesetaraan perempuan, dan juga memperjuangkan laki-laki untuk menentang maskulinitas hegemonik. Aliansi Laki-laki Baru meyakini bahwa gender merupakan untuk dua pihak yakni perempuan dan laki-laki. Aliansi Laki-laki Baru melihat bahwa relasi antara laki-laki dan perempuan bisa harmonis dan saling bersinergi dalam membangun keadilan dan kesetaraan gender. Melalui kampanye nilai-nilai keadilan dan kesetaraan gender, dan mempromosikan nilai-nilai laki-laki baru sesuai dengan tiga prinsip utama Aliansi yang diusung, yaitu; (i) berkomitmen terhadap kesetaraan dan keadilan, (ii) anti diskriminasi, dan (iii) anti kekerasan terhadap perempuan.

Konsep laki-laki baru yang dikampanyekan oleh Aliansi Laki-laki baru yang bersinergi (berjejaring) dengan organisasi perempuan ini dimaknai sebagai citra baru atas laki-laki yang mau menghapuskan ketidakadilan gender, dan laki-laki yang kemudian meninggalkan hak-hak istimewa seperti yang terpatrit dalam maskulinitas hegemonik. Suatu kondisi ketika laki-laki yang mengubah pandangan dan perilakunya yang memiliki sifat-sifat maskulinitas hegemonik kemudian menjadi laki-laki yang penuh cinta, sabar, setia dengan pasangan, *supportive*, egaliter, dan anti kekerasan yang kemudian diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Adanya gerakan Aliansi Laki-laki Baru ini dapat memberikan kontribusi positif dengan mengkampanyekan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan gender di Indonesia.

Kata kunci: Pro-feminisme, Gerakan Sosial Baru, Aliansi Laki-laki Baru

ABSTACT

This study aims to firstly, understand the New Men's Alliance as a form of response to the gender movement. Second, to know the strategy of the New Male Alliance in gender toward the gender equality movement. The approach used in this research is qualitative data - descriptive with theft technique; in-depth interviews, and literature studies.

One of the efforts of the gender equality movement is gaining mutual response from the community. The New Men's Alliance emerges as a movement that supports gender equality. The New Men's Alliance was initiated as a response to the long journey of the women's movement. This movement fights for women's equality, and also fights men for the dates of hegemonic masculinity. The New Men's Alliance believes that gender is for both parties, women and men. The New Men's Alliance sees that relations between men and women can be harmonious and synergic in building equity and gender equality. Through the campaign of values of justice and gender equality, and the promotion of new male values in accordance with the main principles of the Alliance, namely; (i) a commitment to equality and justice, (ii) anti-discrimination, and (iii) non-violence against women.

The new male concept promoted by the new Men's Alliance in synergy with the women's organization is interpreted as a new image of men who want to eliminate gender injustice, and men who then encourage such privileges as imprinted in hegemonic masculinity. A condition that combines a man who changes his views and behaviors with hegemonic masculine qualities and becomes a man of love, patience, loyalty to his partner, supportive, egalitarian, and nonviolent who is then applied to daily life, day. The existence of the New Men Alliance movement can provide positive results by campaigning on the values of justice and gender equality in Indonesia.

Keywords: Pro-feminism, New Social Movement, Alliance of New Men